

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang terkonstruksi secara personal dan sosial berlandaskan pendekatan konstruktivisme. Pembelajaran IPA memerlukan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melakukan inkuiri dan mengkonstruksi sains seoptimal mungkin sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing dengan memanfaatkan iklim kolaboratif di dalam kelas. Disinilah peran guru sangat vital untuk dapat mengelola proses pembelajaran IPA dengan baik. Dengan menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang ikut membantu guru memperkaya wawasan siswa. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Dalam menerangkan suatu benda, guru dapat membawa bendanya secara langsung ke hadapan siswa di kelas. Dengan menghadirkan bendanya seiring dengan penjelasan mengenai benda itu, maka benda itu dijadikan sebagai sumber belajar.

Kalau dalam pendidikan dimasa lalu, guru merupakan satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Sehingga kegiatan pendidikan cenderung masih tradisional. Perangkat teknologi penyebarannya masih sangat terbatas dan belum memasuki dunia pendidikan. Tetapi lain halnya sekarang, perangkat teknologi sudah ada dimana-mana. Pertumbuhan dan perkembangannya hampir-hampir terkendali, sehingga wabahnyaupun menyusup ke dalam dunia pendidikan. Di sekolah-sekolah kini, terutama di kota-kota besar, teknologi dalam berbagai bentuk dan jenisnya sudah dipergunakan untuk mencapai tujuan. Ternyata teknologi, yang di sepakati sebagai media itu, tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar. Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual, dan audiovisual. Penggunaan ketiga jenis sumber belajar ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan perumusan tujuan instruksional, dan tentu saja dengan kompetensi guru itu sendiri, dan sebagainya.

Pembelajaran dengan menggunakan media Audio-Visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran. Umar Hamalik (1986) dan Sudirman, dkk menyatakan media pembelajaran berfungsi sebagai : (1) menyiarkan informasi penting; (2) memotivasi peserta didik dalam pembelajaran; (3) menambah

pengayaan dalam belajar; (4) menunjukkan hubungan-hubungan antar konsep; (5) menyajikan pengalaman-pengalaman yang tidak ditunjukkan guru; (6) membantu belajar perorangan; (7) mendekatkan hal-hal yang ada di luar kelas dan ke dalam kelas.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SDN 1 Telaga masih terdapat beberapa peserta didik yang pemahaman konsep tentang materi daur air masih kurang seperti bagaimana proses terjadinya daur air, dimana daur air itu disebabkan oleh sifat air yang mengalir dari satu tempat ke tempat yang lain. Dalam pergerakan itu, air mengalami perubahan bentuk dari cairan ke uap, kemudian kembali lagi menjadi cairan. Karena panas matahari air laut dan air danau menguap, uap air itu selanjutnya berkumpul menjadi satu membentuk awan. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik tidak berperan aktif dalam belajar. Akibat dari semua itu sering terjadi peserta didik cepat merasa jenuh, bosan tidak betah di dalam kelas, tidak perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru. Sehingga mengakibatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru masih kurang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Konsep Daur Air Pada Siswa Kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo Melalui Media Audio Visual”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran masih di dominasi dengan metode ceramah.
- b. Pemahaman siswa tentang materi daur air masih kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan menjadi “apakah dengan menggunakan media Audio Visual pemahaman siswa pada materi daur air di kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten gorontalo akan meningkat ?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun cara pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa diminta untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan daur air.
2. Siswa diminta menyebutkan kegunaan air.

3. Siswa diminta menjelaskan pentingnya air.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep daur air pada siswa kelas V SDN 1 Telaga Kabupaten Gorontalo Melalui Media Audio Visual.

1.6 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Adapun hasil penelitian ini dengan menggunakan media Audio Visual pembelajaran akan menjadi lebih variatif. Dengan demikian, pemahaman peserta didik tentang materi daur air dapat meningkat.

- b. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengatasi masalah didalam proses belajar mengajar.

2. Bagi siswa

Siswa bisa lebih semangat lagi dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, dan bisa lebih paham dengan penjelasan guru.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bermain serta menambah wawasan dalam menggunakan metode tersebut dalam proses belajar mengajar.